

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan mendalam untuk memahami fenomena dalam konteks alamiah dengan melibatkan peneliti secara langsung. Metode ini memungkinkan eksplorasi kompleksitas realitas sosial melalui data deskriptif dan kontekstual, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman dari narasumber, observasi partisipatif untuk melihat konteks secara langsung, serta analisis dokumen untuk memahami latar belakang dan informasi pendukung.⁵¹

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sumber pengumpulan data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan disamping itu sebagai sumber informan. Pada penelitian kualitatif peneliti berada langsung di lokasi. Peneliti berperan mengumpulkan data secara penuh. Data tersebut meliputi hasil dari wawancara dengan narasumber pada KSPPS BMTNU Kediri dimana wawancara tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber berupa jawaban dari argumen yang diajukan. Peneliti dapat menyimpulkan data dengan menggabungkan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015),16.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian berguna bagi peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian yaitu strategi pemasaran melalui pendekatan *Segmenting, Targeting,* dan *Positioning* (STP) dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan sukarela pada KSPPS BMTNU Kediri yang bertempat di Jl. Diponegoro No. 25, Desa Wonokerto, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, survei, serta kuisisioner diberikan kepada anggota untuk memperoleh data di lapangan. Data primer dikumpulkan secara langsung dari narasumber sehingga dianggap sebagai data yang valid. Data primer dipilih secara langsung oleh narasumber untuk memenuhi persyaratan pada penelitian. Pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer dengan melakukan penelitian secara langsung oleh peneliti dengan informasi melalui wawancara pada pimpinan, staf, karyawan, anggota KSPPS BMTNU Kediri untuk mendapatkan informasi yang relevan, dan memberikan kuisisioner kepada 25 anggota. Anggota yang dijadikan sumber data primer adalah anggota aktif yang memiliki produk simpanan sukarela dengan masa keanggotaan minimal 1 tahun, serta pernah berinteraksi langsung dengan petugas pemasaran. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.⁵² Data yang diperoleh dari beberapa sumber yang diperoleh dari beberapa literatur, dokumen arsip, dan dokumentasi.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 193 .

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik ini, peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, berikut adalah langkah-langkah yang diambil peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan atau diskusi antara narasumber dengan Pimpinan kantor, Staf, Karyawan, hingga anggota.⁵³ Pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden atau narasumber yaitu pimpinan kantor, staf, Karyawan, hingga anggota yang bebas untuk menjawab pertanyaan tanpa paksaan. Wawancara yang dilakukan dan didokumentasikan dengan media tulis audio visual dalam rangka menjaga nilai dari suatu data yang diperoleh. Implementasi wawancara dilakukan dengan mengatur jadwal pertemuan bersama pimpinan, staf, dan anggota BMT serta melakukan pencatatan sistematis terkait jawaban dan perilaku informan. Penelitian ini juga menetapkan kriteria responden, yaitu nasabah yang telah menjadi anggota minimal 1 tahun dan memiliki produk simpanan sukarela, dengan jumlah total 6 orang anggota sebagai informan utama. Berikut nama anggota yang telah diwawancara:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228.

Tabel 3.1
Daftar Anggota yang diwawancara

No	Nama	Kategori Informan	Tahun Bergabung	Alamat
1	Imam Kholik	Lanjut Usia	2024	Papar
2	Tukinah	Anggota Muslimat NU	2024	Wonokerto-Plemahan
3	Abdul Hadr	Pengurus Pondok Pesantren	2025	Kepuh-Papar
4	Katijan	Pedagang	2024	Wonokerto-Plemahan
5	Laela	Karyawan Swasta	2025	Purwoasri
6	Rohmah	Ibu Rumah Tangga	2024	Plemahan

2. Observasi

Pada penelitian kualitatif ini digunakan teknik pengumpulan data observasi terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai strategi pemasaran melalui pendekatan *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan sukarela pada KSPPS BMTNU Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman dari suatu peristiwa dapat berupa tulisan, gambar, ataupun karya. Dokumen memiliki peran penting sebagai hasil dan sebagai sumber informasi yang relevan. Pada penelitian ini peneliti telah mengkaji dokumen yang telah disajikan strategi pemasaran melalui pendekatan *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan sukarela pada KSPPS BMTNU Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan menelaah, menafsirkan, dan memahami data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian secara bersamaan (simultan). Analisis dilakukan melalui dua tahap pada saat pengumpulan data, dan data terkumpul. Menurut *Miles* dan *Huberman* dikutip oleh Sugiyono aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga diperoleh data yang benar.⁵⁴ Adapun teknik analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data peneliti menyederhanakan dan memilih hal pokok yang penting. Pemilihan dan penyaringan data dengan seksama harus dilakukan secara berulang untuk memastikan data pelengkap. Dengan begitu data yang direduksi akan memberi gambaran jelas mengenai strategi pemasaran melalui pendekatan *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan sukarela pada KSPPS BMTNU Kediri.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data maka data akan disajikan. Penyajian data bertujuan untuk mengecek ulang data yang akan mempermudah memahami yang terjadi dan direncanakan selanjutnya.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 335.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dikemukakan diawal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak dilengkapi dengan bukti atau data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Sehingga perlu dilakukan tahapan verifikasi data temuan yang diperoleh pada saat penelitian dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Keabsahan data merupakan upaya memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan benar, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu, digunakan berbagai kriteria penilaian kepercayaan (*trustworthiness*) agar data yang dihasilkan memiliki tingkat validitas yang kuat dan dapat diterapkan dalam konteks penelitian.⁵⁵

1. Perpanjangan Masa Pengamatan

Perpanjangan masa pengamatan bertujuan untuk membantu peneliti agar lebih cermat serta berhati-hati dalam mencari serta mencermati data yang ada dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan untuk membangun kepercayaan.

2. Pengamatan Secara Terus Menerus

Pengamatan secara terus menerus dilakukan untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh adalah data yang baik dan sudah dipastikan kebenarannya.

⁵⁵ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 70.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan ulang kebenaran data dengan membandingkannya dengan informasi dari sumber lain pada waktu dan kondisi berbeda. Terdapat dua strategi triangulasi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan melalui berbagai teknik pengumpulan data, serta pengecekan dari beberapa sumber menggunakan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil wawancara pimpinan, AO, dan anggota dengan hasil observasi lapangan serta dokumentasi.

H. Tahap–Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan gambaran perencanaan secara keseluruhan penelitian, pengumpulan data. Tahapan pada pelaksanaan penelitian adalah pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan analisis data.⁵⁶

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Tahap pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian di lapangan

- a) Menyusun Rancangan : Peneliti melakukan rancangan rencana kegiatan agar memudahkan peneliti untuk memperoleh data.
- b) Memilih Lokasi Penelitian : Untuk mencari lokasi penelitian peneliti harus memperoleh data terlebih dahulu atau mencari informasi terhadap objek yang akan diteliti dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti objek. Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di KSPPS BMTNU Kediri.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 32.

- c) Perizinan : Peneliti mengurus perizinan penelitian kepada pihak fakultas dan program studi agar penelitian berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.
- d) Mengunjungi Lokasi Penelitian : Setelah mendapat izin peneliti mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan observasi. Dengan melakukan kunjungan peneliti memiliki gambaran terkait geografi, demografi, serta budaya kerja yang ada pada lokasi penelitian.
- e) Mencari dan Memilih Sumber Informan : Dalam mencari sumber informasi peneliti memilih narasumber yang memiliki informasi mengenai strategi pemasaran melalui pendekatan *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan sukarela pada KSPPS BMTNU Kediri.
- f) Analisis Data : Tahapan analisis data merupakan analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi terhadap informan pada. Kemudian melakukan pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid guna memahami konteks penelitian yang akan diteliti.

2. Pelaksanaan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap utama dalam pelaksanaan penelitian.

- a) Memahami latar belakang penelitian : pada tahap latar belakang penelitian merupakan tahapan inti dari penelitian. Persiapan menjelaskan pada informan bahwa peneliti mengambil judul penelitian “strategi pemasaran melalui pendekatan *Segmenting, Targeting, dan Positioning*

(STP) dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan sukarela pada KSPPS BMTNU Kediri” peneliti menggali tentang strategi pemasaran produk simpanan sukarela.

- b) Pelaksanaan di lapangan : pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan harus menjalin hubungan baik dengan subjek yang ada didalamnya. Dengan demikian subjek peneliti dengan sukarela menjawab pertanyaan atau memberi suatu informasi dari subjek penelitian untuk dipelajari terlebih dahulu sehingga akan mendapatkan informasi yang baik dan valid.
- c) Berperan serta mengumpulkan data : peran peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi serta terjadwal secara optimal. Peneliti dapat terlibat secara langsung di lokasi pada saat pengumpulan data, dan analisa yang dilakukan secara intensive.
- d) Mencatat informasi : peneliti harus mencatat berbagai tanggapan dari informasi yang telah dijelaskan oleh informan. Peneliti harus memahami secara detail tiap informasi yang diberikan oleh informan.

3. Analisis Data

Tahapan pada analisis data yang diperoleh melalui wawancara, serta dokumentasi terhadap informan yang berada di KSPPS BMTNU Kediri kemudian melakukan pengecekan dan pengabsahan data dengan sumber data untuk mendapatkan data yang valid untuk memahami kontes penelitian.